

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari 36 data prinsip kerja sama yang dilanggar oleh penutur, ditemukan 4 maksim yang melanggar prinsip kerja sama yakni Pelanggaran maksim kuantitas 11 data, pelanggaran maksim kualitas 9 data, pelanggaran maksim relevansi (hubungan) 9 data dan pelanggaran maksim pelaksanaan (cara) 7 data. Adapun deskripsi data yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pelanggaran maksim kuantitas

Pelanggaran maksim kuantitas pada acara brownis di Trans Tv data yang ditemukan sebanyak (11) data. Pelanggaran prinsip kerja sama pada maksim kuantitas disebabkan oleh pembawa acara dan narasumber yang memberikan informasi secara jelas dan berlebih-lebihan dari yang dibutuhkan mitra tuturnya, sehingga tuturan pembawa acara dan narasumber melanggar maksim kuantitas. Seperti mbah Kunti yang menjelaskan bahwa anaknya sudah besar, mbah Kunti menjelaskan bahwa pocong cuma jingkrak-jingkrak, mbah Kunti menjelaskan bahwa baju pocong di jahit oleh dirinya sendiri, mbah Kunti menjelaskan bahwa anaknya menyuruh tetap memakai baju kunti, Celine yang menjelaskan bahwa sudah tidak terbebani secara mental, Celine yang menjelaskan bahwa harus dekat dengan dia sampai benar-benar syur, Igun yang

menjelaskan bahwa host di acara brownis host terbaik, Igun yang menjelaskan bahwa sahabat bebas bertanya kepadanya, kak Seto yang menjelaskan bahwa yang lahir duluan itu dia adiknya, kak Seto yang menjelaskan bahwa dia dan kakanya sama-sama menangani anak-anak, kak Seto yang menjelaskan bahwa pada awal kuliah dia berada di Surabaya.

2) Pelanggaran maksim kualitas

Karena pembawa acara dan narasumber memberikan informasi yang tidak memiliki bukti sebelum bertutur dan tuturan memberikan kesan lucu bagi mitra tuturnya. Seperti Ruben yang menjelaskan kepada mitra tuturnya dia mengawali karirnya menjadi pembawa acara berita gosip, Ruben yang menyatakan bahwa Bedu dan istrinya bertemu di tukang sayur, Igun yang menyatakan bahwa di dalam tubuh Bedu terdapat virus yang menular, Wendi yang menyatakan “kayaknya” tidak adanya kepastian dalam tuturan Wendi, Wendi yang menyatakan nama asli Kak Seto Seto dua tiga, Igun yang menyatakan bahwa Wendi tidak menyukai anak kecil, Ruben membolak-balikan fakta bahwa anak Wendi boneka sedangkan anak Igun manusia, Wendi yang menyatakan perbedaan pada nama ibu dari anak kembar, Wendi yang menyatakan pas kecil dia dan Kak Seto yang nongkrong dilapangan bola dan banteng.

3) Pelanggaran maksim relevansi

Pelanggaran maksim relevansi (hubungan) dalam acara brownis di Trans Tv terdapat (9) data yang telah ditemukan. Pelanggaran maksim

relevansi ini dikarenakan penutur memberikan informasi yang tidak berhubungan dengan tuturan yang dilakukan oleh penutur sebelumnya atau penutur yang mengalihkan tuturan yang sedang dilakukan. Seperti Ruben yang menyatakan sudah empat tahun bersama band musik, Ruben yang menyatakan bahwa Igun menggunakan kebaya, Wendi yang mengalihkan pembicaraan yang sedang berlangsung dengan menyangga tubuh Bedu dengan kayu, Kenta yang menjawab pertanyaan Bekti dengan bertanya kembali pertanyaan tersebut, Wendi yang menjawab dengan jawaban yang tidak berhubungan dengan pertanyaan Ruben, Kenta yang menjawab pertanyaan dengan bertanya kembali, Wendi yang menyatakan Bilqis sudah SMA, Igun yang menyatakan lagu yang dia sukai, Wendi yang menyatakan bahwa dia baru pulang dari Bali.

4) Pelanggaran maksim pelaksanaan (cara)

Pelanggaran maksim pelaksanaan (cara) dalam acara brownis di Trans Tv data yang ditemukan sebanyak (7) data. Pelanggaran maksim pelaksanaan (cara) disebabkan oleh pembawa acara dan narasumber yang bertutur secara tidak jelas, mengandung keraguan, ambigu dan tidak runtut serta berbelit-belit. Seperti Wendi yang tidak menyebutkan kekayaan dari pak Jonson, Kenta yang bertutur secara berbelit-belit, Kenta yang bertutur secara tidak jelas, Ruben yang bertutur mengandung keraguan bagi mitra tuturnya, Wendi yang bertutur secara berbelit-belit, Wendi yang bertutur secara berbelit-belit, Wendi yang tidak menyebutkan umurnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memerlukan saran yang dapat menutupi kekurangan dari penelitian ini. Saran dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Untuk Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis secara lebih mendalam terkait pelanggaran prinsip kerja sama dalam bidang pragmatik yang dapat dilengkapi dengan penelitian selanjutnya pada acara-acara lain juga.
- 2) Untuk guru/dosen penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran tentang penggunaan bahasa terkait pelanggaran prinsip kerja sama dalam bidang pragmatik.
- 3) Untuk masyarakat penelitian ini setidaknya dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam berkomunikasi serta berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N, dkk. 2019. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Acara Talk Show Rosi di Kompas TV, Vol. 12, No. 2, Desember 2019*. Di akses tanggal 26 bulan 9 2021 dari <https://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnal-kompetensi/article/view/28>
- Amalyah, R. H. 2017. *Bentuk-Bentuk Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Naskah Bernyanyi Karya Putu Wijaya* (skripsi). Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi S dan Kurnia S. 2020. *Pelanggaran prinsip kerja sama staf Desa Cireseh, Tangerang (kajian pragmatik) Jurnal Pena Indonesia, volume 6. Nomor 1, April 2020*. Diakses Tanggal 20 september 2021 dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/7191>.
- Khoyin, M. 2013. *Filsafat Bahasa*. Bandung: Pustaka Setia
- Maemunah, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mahsun, 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Moleong, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mulyo L dan Tommi Y. 2021. *Pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam film preman pensiun the movie*. Di akses tanggal 1 November 2021 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/39957>
- Official, Trans TV. 2021. *Augie Fantinus Ternyata Romantis Abis Brownis P2*. Di akses tanggal 23 Desember 2021 dari <https://youtu.be/opLBe17WZZY>.
- Official, Trans TV. 2021. *Kok Bisa Ya Dua Wanita Cantik Ini Viral Karena Tiruin Kuntulanak Brownis P1*. Di akses tanggal 7 Desember 2021 dari <https://youtu.be/hLzGAXpp7BI>.
- Official, Trans TV. 2021. *Partner Perjalanan Karir Grup Band Ungu Sejak Awal Merintis Brownis P1*. Di akses tanggal 15 Desember 2021 dari <https://youtu.be/KHX3CkSJvqo>.

- Official, Trans TV. 2021. *Sempat di Tembak Berondong, Kini Celine di Datangi Om Om Tajir Melintir Brownis P2*. Di akses tanggal 10 Desember 2021 dari https://youtu.be/aDZZq_Nywjc.
- Official, Trans TV. 2021. *Seru Banget Kalo Ncess Nabati Travelling Indra Bkti Brownis P1*. Di akses tanggal 1 Desember 2021 dari <https://youtu.be/S7wc0YAJ5-A>.
- Official, Trans TV. 2021. *Siapa Sangka Dulu Kak Seto Pernah Jadi Gelandangan Brownis P2*. Di akses tanggal 27 Desember 2021 dari <https://youtu.be/XVsyO2idGfl>.
- Rahardi, K. 2010. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, K, dkk. 2016. *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi, M. 2017. *Pragmatik Teori Dan Analisis* (Pengantar Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M. A.). Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setiawan, A, dkk. 2017. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Percakapan dalam Acara Mata Najwa di Metro TV, volume I, nomor I, Agustus 2017*. Diakses tanggal 26 september 2021 dari <https://ejournal.unib.ac.id/inde.php/korpus/article/view/3121>.
- Sugiyono. 2015. *Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Winda. 2014. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza*. Diakses tanggal 26 September 2021 dari <https://repository.unair.ac.id/27277/>
- Thabrani, S. 2020. *PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia)*. Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta.
- Wijana, I. D. P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Tgl/bln/thn	Tuturan antara pembawa acara dan narasumber
1/12/2022	<p>Seru banget Ncess Nabati travelling Indra bekti (P1)</p> <p>Kenta: bedana, bedana enen sama trans tv?</p> <p>Penyanyi Nurul: ENENG sarep, ENENG. enen mah munding, sapi</p> <p>Penyanyi Nurul: oh gitu, kalo aku?</p> <p>Kenta: tapi enen</p> <p>Penyanyi Nurul: ENENG</p> <p>Bekti: ku maha damang? (bertanya pada Kenta)</p> <p>Kenta: kumaha damang, sami-sami</p> <p>Wendi: kok sami-sami</p> <p>Kenta: sami-sami kan.</p> <p>Ruben: oke, bera hari ini siapa Kenta yang nemenin?</p> <p>Kenta: iya</p> <p>Ruben: oh yah udah oke lah, boleh</p> <p>Wendi: kok gitu</p> <p>Bekti: kok gitu bolehnya</p> <p>Ncess Nabati: tang eta, kumaha damang?</p> <p>Kenta: oh, naon</p> <p>Wendi: kok naon, kok naon.</p> <p>Kenta: pisan, makan pisan apa?</p> <p>Wendi: pisan</p> <p>Ncess Nabati: pisan tuh banget</p> <p>Kenta: oh banget, geprek pisang itu banana kan?</p> <p>Ncess Nabati: iya pisang itu banana</p> <p>Wendi: coba, hardoling, dahar</p> <p>Kenta: hardoling, hadar</p> <p>Wendi: da-har, hadar. DAHAR</p>

7/12/2022	<p>Wendi: ulin Kenta: u,,urin Wendi: ulin, ulin, ulin bukan URIN Ruben: kacang, kalo ngga ada kacang pake apa? Wendi: lipatan dengkul Ruben: aku kan nanya a.</p> <p>Kok bisa ya dua wanita cantik ini viral karena tiruin kuntilanak (P1)</p> <p>Ruben: usia, usia banyakan mana? (menunjuk Wendi) Wendi: banyakan gue (menunjuk dirinya sendiri) Ruben: oh lu yah Soimah: ini dikasih tau ngga sih? (menunjuk band yang memainkan alat musik) Ruben: iya, yah udah. Ini dikasih tau tapi memang namanya yudi nunduk, jadi nunduk terus ngga nengok (menjawab pertanyaan Soimah) Soimah: eh, yang tok-tok itu yang soto babat itu loh bat (menunjuk band music) Ruben: sabar ma, gue udah 4 tahun ketemu mereka Soimah: lebih, lebih enak jadi kunti apa pocong? Mbah Kunti: kunti, soalnya kalo pocong ngga ketawa. Cuma jingkrak-jingkrak sama mengelik Ruben: ini anaknya? Mbah kunti: a,, dulukan masih bayi tak ajak jualan sebelum kuntilanak. Alhamdulillah anaknya udah besar sih Soimah: maknya masih jadi kuntilanak? Mbah kunti: a,, tapi malah senang katanya. Katanya kalau ndah kunti sepi kalau kunti rame, malah yang nyuruh Ruben: oh udah naik, ini corona dua? Mbah kunti: ndak, itu sama sd sma guru semua itu gerobak yang</p>
-----------	--

<p>10/12/2022</p>	<p>lama itu dah</p> <p>Ruben: tapi kalo ngga salah kayaknya ada baju pocong juga?</p> <p>Mbah kunti: iya pocong iya, jahitnya jahit sendiri</p> <p>Soimah: dari rumah udah dandan begini?</p> <p>Mbah kunti: iya dari rumah, kebetulan bu,,,belakang rumah kuburan</p> <p>Sempat ditembak berondong, kini Celine didatangi om-om tajir melintir (P2)</p> <p>Soimah: yah kan mungkin kan ada kan beberapa juga misalnya itu jadi beban, gimana gitu?</p> <p>Celine: kalo terbebani, maksudnya secara luas kan yah kalo aku sih secara mental dan ini sih udah ngga sih maksudnya yah aku mah percayain semuanya sama tuhan</p> <p>Soimah: mama itu apa? (menunjuk Wendi)</p> <p>Wendi: apa, siapa. Apa</p> <p>Celine: oh ini</p> <p>Ruben: tapi kalo Celine berarti nanti kalo ada yang deketin Celine harus dekat ama anak dulu dong?</p> <p>Celine: a,,, aku mungkin gimana yah, yah pastinya akunya harus dekat dulu ampe udah benar-benar syur juga. Kalo dia tuh tipekal laki-laki yang seperti apa gitu, baru dikenalin ke anak.</p> <p>Ruben: tapi sekarang ini lo membuka hati atau ngga sih?</p> <p>Celine: membuka hati, aku mah ngga menutup hati gitu kan jadi tetap menjalani hidup aku senormal-normalnya</p> <p>Ruben: ngga pake target yah?</p> <p>Celine: target juga ngga, jadi percayain semuanya ama tuhan ngga ada yang ditunda ngga ada yang dicepetin semuanya berjalan aja</p> <p>Soimah: maksudnya ngga trauma gitu?</p> <p>Celine: ngga lah, karenakan setiap perjalanan hidup orang itu berbeda-beda jadi, kalo misalnya kita sama yang ini begini pribadi</p>
-------------------	---

	<p>orang pasti berbeda-beda cara menjalani hubungan juga pasti berbeda-beda gitu</p> <p>Celine: itu rambutnya setegah, rambut</p> <p>Wendi: iya</p> <p>Celine: beneran?</p> <p>Wendi: beneran</p> <p>Celine: oh kirain itu</p> <p>Wendi: kulit saya kelihatan memang agak eksotis yah karena, kebetulan aku tuh baru pulang liburan ke bali.</p> <p>Wendi: saya sih ngga berharap apa-apa fisik saya kayak gini siapa sih yang mau sama saya gitu, tapi kalo ngomong kekayaan jangan ditanya</p> <p>Ruben: oh ya mungkin bapak, bisa dikasih tau apa saja kekayaan pak jonson?</p> <p>Wendi: saya ngomong, kalo masalah kekayaan jangan ditanya</p> <p>Celine: karena</p> <p>Wendi: ngga ada</p> <p>Celine: dua belas itu dari berapa istri?</p> <p>Wendi: satu aja</p> <p>Ruben: itu, jarak berapa lama itu pak?</p> <p>Wendi: jaraknya tiga bulan, tiga bulan</p> <p>15/12/2022 Partner perjalanan karir grup band ungu sejak awal merintis</p> <p>Ruben: host, siapa hostnya sih?</p> <p>Igun: hostnya, pastinya karena memang kita brownis adalah program terbaik yah di TRANS di TRANS TV yah. Jadi yah udah pastinya kehadiran kita-kita tuh udah empat tahun jadi host loh, bayangin loh</p> <p>Ruben: tapi ada pertanyaan gue, ngga papa gue Tanya yah?</p> <p>Igun: iya ngga papa, karena kan kalo sahabat kan rasa pengen tau itu kan besar.</p>
--	---

<p>23/12/2022</p>	<p>Wendi: lah ngga bisa</p> <p>Ruben: ulang tahun nungguin lo balik</p> <p>Igun: ih,,,lu mah cek dituntut ama Trans media lu harus lu nyanyi lu, lu malah ngga ada lu</p> <p>Ayu: gituan ngga sengaja, terus bilang ama pak ct gue mah</p> <p>Wendi: yu,,yu,,, gara-gara karantina 10 hari sekarang Bilqis udah SMA kelas 3 yah</p> <p>Ayu: gue</p> <p>Wendi: aman</p> <p>Ayu: gue mah marahin dia, tau-tau duit dia abis aja</p> <p>Igun: eh ay, aku lagi suka lagu Korea yang judulnya still loving you.</p> <p>Augie fantinus ternyata romantic abis (P2)</p> <p>Istri Augie: kan kamu</p> <p>Ruben: aku ngga pernah acara gosip, itu ngga boleh</p> <p>Ayu: kamu Cristin yusuf</p> <p>Ruben: aku dari, aku dari awal karir itu,,bola</p> <p>Ruben: berawal dari televise, coba ceritain gimana sih. Kan kalo ini kan (menunjuk Bedu dan istrinya) memang pas ngga sengaja mbaknya beli sayur yah kan. Kalo kalian gimana sih dari TV?</p> <p>Augie: gitu yang</p> <p>Igun: kalo, kalo teteh gimana?</p> <p>Ayu: tuh kalo teteh mah ngga megang tangan, malu yah the</p> <p>Augie: coba, coba ini bagus nih jawab dulu jadi kamera udah siap nih</p> <p>Wendi: tunggu sebentar, ini gula rendah tapi tensi naik nih</p> <p>Wendi: udah gue semprot udah ngga usah lagi, udah aman</p> <p>Igun: gue khawatir wen (mengkawatirkan istri Bedu yang menyentuh Bedu)</p> <p>Wendi: ngga udah aman</p> <p>Bedu: biar adegan tetap berlangsung (mengambil hansenitizer</p>
-------------------	---

<p>27/12/2022</p>	<p>ditangan Wendi)</p> <p>Igun: aku mau nanya ini, aku pernah dengar di saat beberapa orang artikel atau orang bisa interview langsung. Biasanya tuh kalo misalnya suaminya tuh atau pasangannya tuh ngga seberapa cakep tapi humoris itu jadi ada nilai lebih yah?</p> <p>Istri Augie: betul</p> <p>Igun: iya kan, jadi karena, karena humorisnya gitu?</p> <p>Ruben: ini kenapa, pake apa sih kebaya</p> <p>Igun: dua kali, baru sama yah ini yah</p> <p>Istri Bedu: ini yang ketiga</p> <p>Igun: aku punya teman baik, mau aku kenalin?</p> <p>Wendi: ntar yah, agak goyang dari tadi (menahan tubuh Bedu agar tidak terjatuh dengan kayu)</p> <p>Siapa sangka dulu Kak Seto pernah jadi gelandangan (P2)</p> <p>Kak seto: Seto Mulyadi</p> <p>Ruben: Seto mulyadi, lu (menunjuk Wendi) seto babakan, noh si Wendi</p> <p>Wendi: saya ngga ngomong apa-apa, saya taunya nama asli kak Seto itu, Seto dua tiga sayang semuanya</p> <p>Igun: tapi Wendi tuh, Kak Seto kurang suka ama anak kecil tau</p> <p>Kak Seto: siapa?</p> <p>Igun: Wendi</p> <p>Wendi: saya kurang suka anak kecil, lah anak saya tiga. Gimana kurang suka anak kecil</p> <p>Ayu: lu kali yang kurang suka ama anak kecil (menunjuk Igun)</p> <p>Ruben: anak lu boneka (menunjuk Wendi), anak dia yang benar (menunjuk Igun)</p> <p>Ruben: dari?</p> <p>Kak Seto: dari Surabaya waktu itu, saya menginjakkan kaki Jakarta tanggal 28 maret tahun 1970 jadi 51 tahun yang lalu. Nah saya waktu itu memang frustasi karena saya tidak diterima di</p>
-------------------	--

	<p>fakultas kedokteran dan dulu inginnya jadi dokter saya kembarkan dengan kembaran saya dua-duanya ingin jadi dokter</p> <p>Igun: kalo mohon maaf aku Tanya, nama ibu siapa?</p> <p>Kak Seto: Maryati</p> <p>Igun: kalo nama ibu (bertanya pada Wendi yang berperan sebagai Kak Kresno)</p> <p>Wendi: (yang berperan sebagai Kak Kresno) kebetulan karena kita kembar, sudah pasti dong nama ibu saya Stefani</p> <p>Ayu: biasanya suka habisin wakru ke mana, main kemana, main apa?</p> <p>Wendi: (berperan sebagai Kak Kresno) nongkrong, kalo Seto dilapangan bola aku dilapangan banteng</p> <p>Ruben: emang tanggal lahirnya tanggal berapa yah?</p> <p>Wendi: (berperan sebagai kak Kresno) saya</p> <p>Ruben: iya</p> <p>Wendi: sama seperti Seto</p> <p>Ruben: yah kapan?</p> <p>Wendi: (berperan sebagai kak Kresno) sama, jadi bedanya Cuma beberapa menit</p> <p>Ruben: yah kapan tanggalnya?</p> <p>Wendi: lebih dulu Seto dari pada saya</p> <p>Wendi: orang gue udah duduk disini</p> <p>Igun: omah gue desainer loh mah, gue desainer loh</p> <p>Ayu: berarti kaka apa adik tuh kak Seto?</p> <p>Kak Seto: saya lahir dulu, tetapi orang Jawab bilang yanh lahir duluan justru adiknya</p> <p>Igun: tapi jadi, jadi bisa kerja sama karena nyambung yah?</p> <p>Kak Seto: iya, iya saya psikolog dia psikiater. Yah sama-sama menangani anak-anak tapi dia apa yah mendalami autism jadi untuk menangani kasus-kasus anak autis</p>
--	--



